

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Polisi Masih Usut Dugaan Korupsi Rehabilitasi 119 Sekolah

“Kami masih terus koordinasi dengan Inspektorat.”

**Inge Klara Safitri**

inge.klara@tempo.co.id

**JAKARTA** — Polisi masih mengusut kasus dugaan korupsi proyek rehabilitasi 119 sekolah di DKI Jakarta. Direktur Tindak Pidana Korupsi Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Bhakti Suhendrawan, memastikan penyelidikan dugaan korupsi proyek pada 2017 itu terus berjalan. “Sementara ini kami masih terus koordinasi dengan Inspektorat DKI,” ujar Bhakti kepada *Tempo*, Jumat lalu.

Polisi telah mengusut kasus tersebut sejak tahun lalu. Kasus bermula dari temuan Inspektorat DKI Jakarta atas dugaan kegagalan konstruksi dalam proses pembangunan rehabilitasi 119 sekolah di Jakarta. Dugaan itu kemudian dilaporkan ke Polda Metro Jaya.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pun ikut membantu kepolisian dalam mengusut kasus ini. KPK pernah menawarkan asistensi kepada kepolisian untuk mempertajam proses penyidikan.

Menurut Kepala Inspektorat DKI, Michael Rolandi, lembaganya turut menelisik apakah kontraktor proyek tersebut, PT Murni Konstruksi Indonesia, merenovasi 119 sekolah sesuai

dengan kontrak atau tidak. Inspektorat juga menelusuri dugaan manipulasi material konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak.

Berdasarkan temuan Inspektorat, sebagai pemenang lelang, PT Murni Konstruksi Indonesia tidak menuntaskan pekerjaan sesuai dengan tenggat. Bahkan pengerjaannya diduga tidak memenuhi spesifikasi yang ditentukan.

Perusahaan asal Makassar itu baru mulai bekerja pada November 2017 setelah mengalami beberapa masalah pada tahap perencanaan. Sebelumnya, lelang juga sempat diulang hingga tiga kali dan membuat Gubernur DKI Jakarta saat itu, Djarot Saiful Hidayat, mempertanyakan Murni Konstruksi sebagai pemenang lelang.

Polisi telah memeriksa sejumlah saksi, termasuk para pejabat terkait. Salah satunya mantan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Sopan Adrianto. Polisi juga sudah memeriksa para kepala suku dinas pendidikan dan pejabat pembuat komitmen proyek.

Terakhir, polisi mengumumkan akan menggandeng Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP) DKI Jakarta untuk mengecek kerugian negara dalam proyek itu. “Kami masih menunggu data pasti

kerugian negara,” kata Bhakti, September 2018.

Bila BPKP sudah menerbitkan hasil audit, menurut Bhakti kala itu, kepolisian sesegera mungkin akan menuntaskan kasus itu.

*Tempo* sempat menelusuri lima sekolah yang direhabilitasi Murni Konstruksi Indonesia. Ternyata, banyak bagian bangunan sekolah yang rusak sebelum waktunya. Salah satunya adalah SD Negeri Duri Utara 03/5 Jakarta Barat. “Plafon-plafon sekarang sudah jebol,” kata Edi, penjaga sekolah itu.

Perusahaan konsultan pengawas proyek rehabilitasi 119 sekolah itu, PT Bina Karya, sejak awal menengarai adanya ketidakberesan. Kepala Cabang Jakarta PT Bina Karya, Suryadi, menuturkan masalah membentang dari perencanaan hingga pengerjaan proyek.

Perencanaan rehabilitasi, menurut Suryadi, dikerjakan oleh perusahaan mitra PT Murni Konstruksi, yakni PT Wahana Cipta. Namun hingga pekan pertama Oktober 2017, Wahana tak kunjung menyediakan desain bangunan gedung sekolah. “Ternyata kontraktor dan perencana tidak akurat. Wahana lari dari tugas,” kata Suryadi kepada *Tempo*, beberapa waktu lalu.

Akibatnya, menurut Suryadi, Murni Konstruksi

pontang-panting membuat desain bangunan. Perusahaan itu kemudian merekrut pekerja teknis baru untuk membuat desain bangunan gedung sekolah. Namun Suryadi menilai orang-orang yang direkrut itu tak menguasai bidang yang akan dikerjakan.

Ketika dimintai konfirmasi, Direktur PT Murni Konstruksi John Sahat mengakui sempat ada komplain tentang pengerjaan rehabilitasi 119 sekolah itu. Namun, dia mengklaim, perusahaannya telah merampungkan semua proyek perbaikansekolahtersebut. Ihwal tudingan manipulasi dalam pengerjaan proyek, John enggan menjawab. “Yang jelas itu sudah selesai pengerjaannya,” kata dia kala itu.

● TAUFIQ SIDDIQ | LANI DIANA | AVIT HIDAYAT



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Polisi Masih Usut Dugaan Korupsi Rehabilitasi 119 Sekolah

## Lima Paket Pembangunan Sekolah

**PROYEK** rehabilitasi 147 sekolah pada 2019 dibagi menjadi empat paket pengerjaan. Keempatnya dikerjakan dengan metode tender dan dibiayai APBD. "Anggarannya total sekitar Rp 2 triliun," ujar Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Ratiyono.

### Paket 1

**Tanggal pengadaan:**  
1 Februari-1 Mei 2019

**Tanggal pengerjaan:**  
Mei-Desember 2019

#### Pembangunan Unit Sekolah Baru:

- 1 SMK
- 1 Gifted School

#### Rehab Total:

- SD: 15
- SMP: 6
- SMK: 3
- PKBM: 1

#### Pembangunan Ruang

**Kelas Baru:** 1 SMA

### Paket 2

**Tanggal pengadaan:**  
1 Februari-1 Mei 2019

**Tanggal pengerjaan:**  
Mei-Desember 2019

#### Pembangunan Unit Sekolah Baru:

- 3 SMK

#### Rehab Total:

- TK: 2
- SD: 22
- SD-SMP Satu Atap: 1
- SMP: 1
- PKBM: 1

### Paket 3

**Tanggal pengadaan:**  
1 Februari-1 Mei 2019

**Tanggal pengerjaan:**  
Mei-Desember 2019

#### Pembangunan Unit Sekolah Baru:

- 2 SMK

#### Rehab Total:

- SD: 21
- SMP: 5
- SMA: 1
- PKBM: 1

### Paket 4

**Tanggal pengadaan:**  
1 Februari-1 Mei 2019

**Tanggal pengerjaan:**  
Mei-Desember 2019

#### Rehab Total:

- SD: 19
- SMP: 8
- SMA: 1

#### Pembangunan Ruang

**Kelas Baru:** 1 SD

### Paket 5

**Tanggal pengadaan:**  
1 Februari-1 Mei 2019

**Tanggal pengerjaan:**  
Mei-Desember 2019

#### Pembangunan Unit Sekolah Baru:

- 1 SMA Negeri
- 3 SMK Negeri

#### Rehab Total:

- SD: 16
- SMP: 8

#### Singkatan

- **TK:** Taman Kanak-Kanak
- **SD:** Sekolah Dasar
- **SMP:** Sekolah Menengah Pertama
- **SMAN:** Sekolah Menengah Atas
- **SMKN:** Sekolah Menengah Kejuruan
- **PKBM:** Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat